

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kompetensi profesional guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca siswa melalui variasi metode pembelajaran sudah baik. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran, Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca diantaranya yaitu metode ceramah, *drill*, SAS, metode eja dan metode suku kata. Metode ini dianggap efektif oleh guru di SDI Al-Badar. Akan tetapi disamping penggunaan metode yang baik masih terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu kemampuan siswa yang berbeda-beda, belum hafal huruf, belum bisa membedakan huruf yang hampir sama, kurangnya perhatian orangtua, tidak bisa mengajari siswa secara penuh karena pandemi, orangtuanya mengalami gangguan jiwa serta siswa yang bingung merangkai kata dari huruf yang di eja. Sehingga guru memiliki beberapa cara yang digunakan untuk mengatasinya diantaranya yaitu dengan diikutkan kelas khusus belajar membaca ketika sebelum pandemi serta menggunakan variasi metode pembelajaran. Ketika pandemi ini guru berusaha untuk mengajari membaca siswa secara individual satu minggu atau dua minggu sekali. Selain itu dalam mengatasi kendala yang ada guru memberikan motivasi

kepada siswa serta juga melakukan komunikasi dengan orangtua siswa dalam memotivasi siswa ketika belajar.

2. Kompetensi profesionalisme guru dalam mengatasi kesulitan belajar menulis siswa melalui variasi metode pembelajaran sudah baik. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar menulis diantaranya ceramah, *drill*, dan demonstrasi. Akan tetapi disamping penggunaan metode yang baik masih terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu tulisannya kurang bagus, menulisnya lambat, tulisannya tidak lengkap membentuk kalimat, tulisannya terlalu tipis dan terlalu tebal, tulisannya sulit dibaca serta ada yang belum hafal huruf sama sekali dan ada yang tulisannya terlalu besar menghabiskan dua baris pada buku tulis. Sehingga guru memiliki beberapa cara yang digunakan untuk mengatasinya diantaranya yaitu dengan mengirimkan tugas di grup *whatsapp* orangtua siswa, berkomunikasi yang baik dengan orangtua siswa, mendikte siswa secara individual, memberikan motivasi kepada siswa, serta ada guru yang menakut-nakuti siswa akan dihukum ketika menulisnya belum selesai. Selain itu guru juga memanfaatkan waktu semaksimal mungkin selama tatap muka.
3. Kompetensi profesionalisme guru dalam mengatasi kesulitan belajar berhitung siswa melalui variasi metode pembelajaran sudah baik. Guru mampu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar siswa

tidak merasa bosan selama kegiatan pembelajaran, Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca diantaranya yaitu metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta resitasi. Metode ini dianggap efektif oleh guru di SDI Al-Badar. Akan tetapi disamping penggunaan metode yang baik masih terdapat beberapa kendala diantaranya yaitu siswa yang belum paham dengan soal cerita, adanya faktor orangtua yang kurang mendukung, siswa yang belum hafal dengan perkalian pembagian, ada siswa salah dalam membilang angka mulai dari 1 sampai 1-10 serta siswa yang bingung membedakan tanda penjumlahan dan pengurangan serta tanda kurang dari dan lebih dari. Sehingga guru memiliki beberapa cara yang digunakan untuk mengatasinya diantaranya yaitu dengan diagnosis pada siswa, kerjasama antara guru dengan orangtua, memberi motivasi pada siswa, memberikan latihan soal memberikan kepada siswa agar siswa terbiasa berlatih dengan mengerjakan soal berhitung serta guru memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin untuk mengajar siswa di dalam kelas.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Terus berupaya dan turut serta mengatasi serta memberi solusi bagi para guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Hal ini dimaksudkan agar kesulitan belajar yang ada di SDI Ak-Badar dapat teratasi dengan baik.

2. Bagi Guru

Terus mengembangkan kompetensi profesionalnya sebagai guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa. Hal ini diharapkan untuk meminimalisir jumlah siswa yang mengalami kesulitan belajar.

3. Bagi Siswa

Lebih bersemangat lagi dalam belajar agar siswa yang mengalami kesulitan belajar semakin berkurang.

4. Bagi Peneliti yang akan datang

Mengembangkan penelitian dengan melakukan penelitian dan menjadikan penelitian ini sebagai informasi dan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.